

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini  $H_1$  yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar  $4,042 > 1,66008$  t-tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu Disiplin Kerja sangat lah berpengaruh bagi para pegawai Biro Keuangan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini  $H_2$  yang menyatakan bahwa Pengawasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar  $4,667 > 1,66008$  t-tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu Pengawasan Kerja sangatlah penting dalam suatu pekerjaan, terutama dalam pengawasan pekerjaan dan pengawasan tingkat kehadiran pegawai.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini  $H_3$  yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang mana ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar  $4,205 > 1,66008$  t-tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu dalam memberikan motivasi dalam bekerja dengan cara memberikan bimbingan dan arahan yang jelas dalam suatu pekerjaan ketika terjadinya suatu kendala sangatlah penting dan dapat meningkatkan kinerja pegawai.
4. Dari hasil uji F  $H_4$  yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja, Pengawasan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI, yang mana uji f menunjukkan f-hitung  $35,099 > 2,70$  f-tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini juga menunjukkan bahwa disiplin kerja merupakan suatu hal yang sangat penting maka dari itu, atasan harus memberikan tindakan yang

tegas kepada para pegawai yang masih tidak disiplin kepada para pegawai, agar pegawai dapat mematuhi aturan yang ada, memberikan pengawasan dengan rutin dan memberikan arahan yang jelas agar pegawai dapat bekerja dengan baik sehingga kinerjanya pun dapat meningkat

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Pegawai Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI dalam menentukan kebijakan Instansi yang berkaitan dengan Disiplin Kerja, Pengawasan Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut :

### **1. Bagi Instansi**

- a. Untuk Disiplin Kerja dalam hasil kuesioner pada pernyataan nomor 2 merupakan skor terendah, yaitu masuk dan pulang kerja tepat waktu. Menurut pendapat peneliti, seharusnya atasan lebih memberikan tindakan yang tegas sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 yaitu Hukuman disiplin ringan : berupa teguran lisan dan tidak tertulis. Hukuman disiplin sedang : penundaan kenaikan gaji berkala, penundaan kenaikan pangkat, penurunan pangkat setingkat lebih rendah 1 tahun, kepada para pegawai yang masih tidak disiplin, seperti telat masuk kantor dan pulang sebelum waktunya kepada para pegawai, agar pegawai dapat mematuhi aturan yang ada dan dapat meningkatkan hasil kerjanya dengan baik. Karena, apabila pegawai mempunyai sifat disiplin dalam melakukan sebuah pekerjaan maka hasil kerjanya pun akan tinggi.
- b. Untuk Pengawasan Kerja dalam hasil kuesioner pada pernyataan nomor 7 merupakan skor terendah, yaitu pengawasan kerja selalu dilakukan setiap harinya. Menurut pendapat peneliti, seharusnya atasan melakukan pengawasan lebih optimal kepada bawahan sehingga bawahan lebih merasa diawasi dan termotivasi sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik, pengawasan dalam bekerja maupun pengawasan terhadap absensi pegawai, agar pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Karena, apabila suatu kegiatan dalam bekerja diawasi dengan baik oleh

atasan, maka pegawai akan dapat menghasilkan kinerja yang baik dan tinggi.

- c. Untuk Motivasi Kerja hasil kuesioner pada pernyataan nomor 3 merupakan skor terendah, yaitu atasan selalu memberikan arahan dalam bekerja. Menurut pendapat peneliti, seharusnya atasan lebih menunjukkan arahan, perhatian dan bimbingan yang jelas terutama jika terjadi kendala yang dapat menghambat suatu pekerjaan dan pegawai pun dapat termotivasi dan lebih meningkatkan kinerjanya. Karena, apabila pegawai diberikan arahan, perhatian dan bimbingan yang jelas maka pegawai pun akan bersemangat dalam mengerjakan pekerjaannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan masukan, pengetahuan dan pemahaman mengenai Disiplin Kerja, Pengawasan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Biro Keuangann di Kementerian Perindustrian RI.

